

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 October 2023

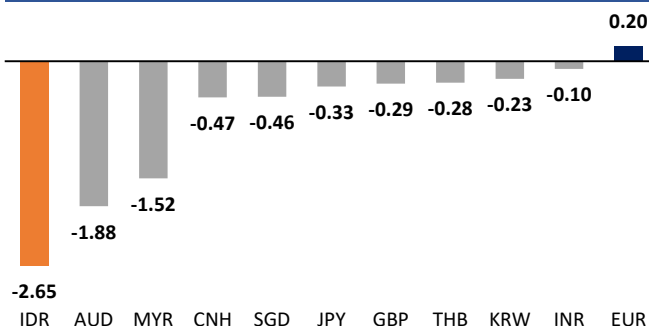
## IDR: Weakest Since 2020

Bank Indonesia (BI) secara mengejutkan memutuskan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps ke level 6,00% pada RDG Oktober 2023. Kenaikan tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas IDR yang terus melemah ke kisaran 15.800 ditengah selisih suku bunga BI dan The Fed yang sempit serta USD yang bertahan tinggi. Bagaimana dampaknya terhadap pergerakan *yield FR*?

### Key Highlights:

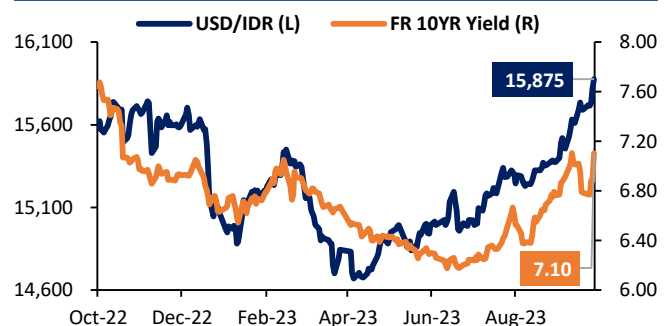
- The External Factors.** Ekspektasi suku bunga The Fed *higher for longer* ditengah risiko lonjakan harga minyak dan data ekonomi AS yang *resilient* serta meningkatnya sentimen *risk off* akibat perang Israel – Hamas membuat DXY (USD Index) bergerak stabil di rentang 105,00 – 107,00 dalam sebulan terakhir. Penguatan USD membuat mayoritas mata uang negara lainnya termasuk IDR melemah hingga menembus level 15.875, level yang terakhir kali dilihat di pertengahan tahun 2020 (-2,65% MTD 20 Oktober 2023) (**Exhibit 1**). Pelemahan IDR turut diperparah oleh *outflow* investor asing yang terus berlanjut dalam beberapa pekan terakhir (IDR 13,44 triliun MTD 20 Oktober 2023) baik di pasar saham maupun pasar obligasi Indonesia.
- No Longer Enough.** Kondisi makroekonomi Indonesia sebenarnya masih relatif kuat ditandai dengan pertumbuhan PDB yang terjaga di kisaran 5,00%, neraca dagang yang masih melanjutkan tren surplus selama 41 bulan berturut-turut, cadangan devisa yang relatif tinggi, serta inflasi yang konsisten turun. Namun, hal tersebut tidak lagi cukup untuk menjaga stabilitas IDR ditengah volatilitas global yang sedang terjadi. Selisih suku bunga riil (suku bunga – inflasi) antara Indonesia dengan AS berada di 1,92%, jauh di bawah rata-rata 5 tahun di 3,76%. Hal ini berdampak pada menurunnya keatraktifan Indonesia bagi investor asing.
- BI: Surprise Hike.** Setelah menahan suku bunga di level 5,75% selama 8 bulan berturut-turut, BI akhirnya kembali menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 6,00% pada RDG Oktober 2023. Kenaikan tersebut diperlukan untuk menahan pelemahan IDR yang terlalu signifikan bahkan setelah diberlakukan berbagai kebijakan seperti DHE, SRBI, hingga intervensi langsung BI di pasar valas. BI juga menerbitkan dua instrumen baru yakni Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI) sebagai upaya lebih lanjut untuk memperkuat stabilitas IDR.

Exhibit 1: Currency Performance MTD 20-Oct-2023 (%)



Source: Bloomberg (20 October 2023)

Exhibit 2: USD/IDR & FR 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (20 October 2023)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 October 2023

## Bagaimana Dampaknya Terhadap Pergerakan *Yield FR*?

- **Following The Gravity.** Kenaikan *yield US Treasury 10YR* hingga hampir menyentuh 5,00% ditengah meningkatnya ekspektasi suku bunga The Fed *higher for longer* serta tingginya risiko fiskal di AS menyebabkan terjadinya *repricing* terhadap seluruh kelas aset di dunia. Alhasil, *yield FR 10YR* turut mengalami kenaikan ke level 7,10% per 20 Oktober 2023. Kenaikan *yield* juga turut dikontribusikan oleh kenaikan CDS 5YR Indonesia yang kembali menembus level 100, *outflow* di pasar obligasi, kenaikan suku bunga BI ke 6,00%, serta pelemahan IDR. Secara historis, *yield FR* berkorelasi positif dengan pergerakan IDR dimana ketika IDR melemah maka *yield FR* ikut mengalami kenaikan (**Exhibit 2**).
- **Still A Good Deal.** Kenaikan *yield FR* membuat *real yield FR 10YR* turut naik ke 4,83%, berada di kisaran tertinggi selama tahun 2023 dan melampaui rata-rata 5 tahun di level 4,07%. Hal ini membuat permintaan FR dari investor domestik khususnya institusi non bank tetap tinggi. Investor asing juga berpotensi kembali memburu FR apabila suku bunga The Fed mulai diturunkan dan volatilitas global mereda sehingga investor mencari alternatif investasi yang menawarkan imbal hasil yang lebih menarik. Permintaan yang terjaga ditengah penerbitan yang dikurangi berpotensi meredam volatilitas dalam beberapa waktu ke depan.

## Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -0,45% namun bertahan tinggi di level 106,16 per 20 Oktober 2023. Potensi lonjakan harga minyak dan inflasi ditengah perang Israel-Hamas serta data ekonomi AS yang *resilient* (penjualan ritel Sep-23: 0,70% MoM) memperkuat spekulasi suku bunga The Fed *higher for longer* sehingga USD bertahan kuat. Selain itu, *risk off sentiment* membuat investor tetap memburu *safe haven asset* salah satunya USD. IDR melemah -1,22% ke level 15.875 per 20 Oktober 2023 karena kuatnya USD dan *outflow* di pasar obligasi serta saham.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield INDON 10YR* naik 30 bps dan ditutup di level 6,30% per 20 Oktober 2023. Kenaikan *yield INDON* dipicu oleh kenaikan *yield UST* ke 4,91% dan CDS 5YR Indonesia ke 102 bps. Narasi suku bunga *higher for longer* serta risiko fiskal AS yang meningkat membuat *yield UST* kembali naik ke level tertinggi sejak 2007.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield FR 10YR* naik 32 bps dan ditutup di level 7,10% per 20 Oktober 2023. Walaupun fundamental Indonesia terjaga dan peran investor domestik masih mendominasi, faktor eksternal kemungkinan besar meningkatkan volatilitas *yield FR*.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -1,61%, S&P500 -2,39%, dan Nasdaq -3,16%. *Risk off sentiment* ditengah perang Israel-Hamas serta narasi suku bunga *higher for longer* membuat pasar saham terkoreksi. Sentimen negatif juga datang dari *earnings* Tesla yang berada dibawah estimasi sehingga sektor teknologi yang direpresentasikan oleh Nasdaq terkoreksi cukup signifikan.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, pasar saham Indonesia (IHSG) terkoreksi -1,12% dan ditutup di 6.849 per 20 Oktober 2023. *Outflow* investor asing yang cukup signifikan yakni IDR 3,31 triliun serta kenaikan suku bunga BI ke 6,00% membuat pasar saham terkoreksi. Sektor yang sensitif terhadap suku bunga seperti teknologi (-3,73%) dan properti (-3,58%) terkoreksi signifikan.

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 October 2023

Per 20 Oktober 2023

## Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.02	13.80	40.30	81.30
IndoGB 10Y (IDR)	7.10	22.10	31.70	16.20
IndoGB 20Y (IDR)	7.31	4.10	25.50	19.90
IndoGB 5Y (USD)	5.81	2.10	26.90	112.10
IndoGB 10Y (USD)	6.30	4.00	30.30	150.70
IndoGB 30Y (USD)	6.41	2.20	25.90	103.90
US Treasury 5Y	4.86	(9.76)	21.93	85.42
US Treasury 10Y	4.91	(7.61)	30.13	103.89
US Treasury 30Y	5.08	(3.44)	32.22	111.25
Indo CDS (USD) 5Y	102.37	0.56	6.66	2.80

## Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	33,127.28	(0.86)	(1.61)	(0.06)
S&P 500	4,224.16	(1.26)	(2.39)	10.02
Nasdaq	12,983.81	(1.53)	(3.16)	24.05
FTSE 100 Index	7,402.14	(1.30)	(2.60)	(0.67)
Euro STOXX 600	433.73	(1.36)	(3.44)	2.08
SSE Composite Index	2,983.06	(0.74)	(3.40)	(3.44)
Nikkei 225	31,259.36	(0.54)	(3.27)	19.79
Hang Seng	17,172.13	(0.72)	(3.60)	(13.19)
Kospi	2,375.00	(1.69)	(3.30)	6.20
IDX Composite	6,849.17	0.04	(1.12)	(0.02)
Indonesia (LQ45)	911.89	0.20	(2.94)	(2.70)
Indonesia (IDXSMC)	326.08	(0.28)	(1.80)	(7.14)

## Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	106.16	(0.08)	(0.45)	2.55
GBP/USD	1.2164	0.16	0.17	0.67
EUR/USD	1.0594	0.11	0.80	(1.04)
AUD/USD	0.6314	(0.24)	0.29	(7.32)
NZD/USD	0.5828	(0.36)	(0.97)	(8.22)
USD/JPY	149.86	0.04	0.19	14.29
USD/HKD	7.8240	0.00	(0.01)	0.29
USD/KRW	1,352.50	(0.35)	0.18	6.87
USD/CNY	7.3151	0.06	0.14	6.04
USD/SGD	1.3725	(0.02)	0.23	2.46
USD/IDR	15,875.00	0.38	1.22	1.97

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,356.52	0.14	(2.22)	(4.13)
Consumer Non Cyclical	745.20	0.05	(0.68)	4.00
Infrastructure	1,215.98	(0.81)	13.49	39.99
Basic Material	1,242.30	0.07	(1.18)	2.15
Energy	2,076.00	0.07	0.43	(8.93)
Consumer Cyclical	853.51	(0.21)	(2.98)	0.31
Technology	3,949.22	(1.66)	(3.73)	(23.49)
Healthcare	1,484.38	0.23	2.91	(5.15)
Property	693.70	(0.77)	(3.58)	(2.47)
Industrial	1,122.38	0.01	(2.05)	(4.42)
Transportation	1,683.76	(1.65)	(5.53)	1.31

## World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	88.08	(0.33)	2.00	9.74
Brent Oil	92.16	(0.24)	1.40	7.28
Gold	1,981.40	0.35	2.51	8.63
Natural Gas	2.90	(1.96)	(10.41)	(35.22)
Coal	138.00	1.10	(4.07)	(65.85)
Nickel	18,431.00	0.49	0.78	(38.36)
Copper	356.30	(1.06)	(0.22)	(6.50)
CPO	3,716.00	(0.27)	0.98	(10.91)

## Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	(0.29)	(3.31)	(3.04)	(7.96)
Fixed Income	0.93	(0.63)	(10.40)	51.96

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division





23 October 2023

## Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1
GDP per capita (US\$)	3.877	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	5.285
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,6	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6
BI 7 day Repo Rate (%)	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,25
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.433	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.535
Trade Balance (US\$ billion)	11,8	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	32,8
Current Account Balance (% GDP)	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,7

\*\* estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

## Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI October 2023	49.80	49.50	24-Oct-23
	S&P Global Services PMI October 2023	50.10	49.90	24-Oct-23
	S&P Global Composite PMI October 2023	50.20	-	24-Oct-23
	GDP Q3-2023 (QoQ)	2,10%	4,10%	26-Oct-23
	Initial Jobless Claims	198K	209K	26-Oct-23
	Core PCE Price Index September 2023 (YoY)	3,90%	3,70%	27-Oct-23
	PCE Price Index September 2023 (YoY)	3,50%	3,40%	27-Oct-23
 EU	Consumer Confidence October 2023	-17.80	-18.10	23-Oct-23
	ECB Interest Rate Decision October 2023	4,50%	4,50%	26-Oct-23
 China	Chinese Industrial Profit YTD September 2023	-11.70%	-	27-Oct-23
 Japan	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI October 2023	48.50	48.90	24-Oct-23
	Jibun Bank Japan Services PMI October 2023	53.80	-	24-Oct-23
	Tokyo Core CPI October 2023 (YoY)	2,50%	2,50%	27-Oct-23
	Tokyo CPI October 2023 (YoY)	2,80%	-	27-Oct-23

\*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 October 2023

## Glossary

- AS: Amerika Serikat.
- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- Devisa Hasil Ekspor (DHE): kebijakan pemerintah untuk memulangkan dana hasil ekspor ke dalam negeri.
- *Earnings*: laba.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Risk off sentiment*: kondisi dimana investor mengurangi eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI): surat berharga dalam mata uang asing yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa surat berharga dalam valuta asing milik BI.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.